

**PERAN WALI KELAS DALAM MENCEGAH
TINDAKAN *BULLYING* DI SMPN 16 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan sebagai salah satu Persyaratan guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**SRI WAHYUNI
18596/2010**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran Wali Kelas dalam Mencegah Tindakan *Bullying* di SMPN 16 Padang

Nama : SRI WAHYUNI

NIM : 2010/18596

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2014

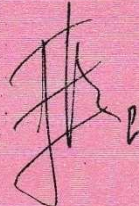
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Aina, M.Pd
NIP. 19530225 198003 2 001

Pembimbing II



Estika Sari, SH
NIP. 19670517 199403 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI



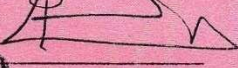

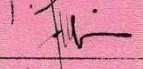
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, Tanggal 14 Agustus 2014 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Peran Wali Kelas dalam Mencegah Tindakan *Bullying* di SMPN 16 Padang

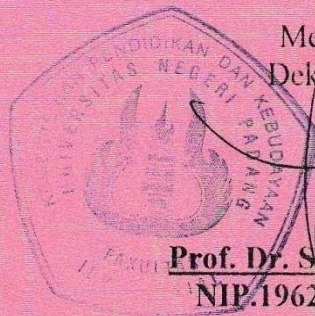
Nama : SRI WAHYUNI
NIM : 2010/ 18596
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2014

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Aina, M.Pd	
Sekretaris	: Estika Sari, SH	
Anggota	: Dr. Akmal, SH, M.Si	
Anggota	: Drs. Nurman. S, M.Si	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

TM/NIM : 2010/18596

Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 13 Juni 1992

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Peran Wali Kelas dalam Mencegah Tindakan *Bullying* di SMP N 16 Padang” adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 Agustus 2014

Saya yang menyatakan



SRI WAHYUNI
18596/2010

ABSTRAK

Sri Wahyuni 18596/2010 : Peran Wali Kelas dalam Mencegah Tindakan *Bullying* di SMPN 16 Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya terjadi tindakan *bullying* dikalangan peserta didik, baik pada tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama maupun pada tingkat sekolah menengah atas, peran seorang wali kelas sangat diperlukan sebagai orang terdekat dengan siswa disekolah untuk mencegah tindakan *bullying*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran wali kelas dalam mencegah tindakan *bullying*, upaya apa saja yang dilakukan seorang wali kelas dalam mencegah tindakan *bullying* serta alasan para siswa melakukan tindakan *bullying*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif. Penetapan informan penelitian dilakukan *Purposive Sampling*. Informan penelitian adalah wali kelas, siswa, kepala sekolah SMPN 16 Padang, wakil kesiswaan SMPN 16 Padang dan guru bimbingan konseling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data dilakukan melalui proses pengumpulan data, reduksi data, pengujian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah data penelitian diperoleh, data dianalisis melalui teknik analisis data.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa peran wali kelas dalam mencegah tindakan *bullying* adalah dengan memberikan pembinaan kepada siswa berupa memberikan nasehat. Bentuk peran wali kelas yang lainnya yaitu bekerja sama dengan orang tua siswa dengan memberikan gambaran mengenai tingkah laku siswa selama di sekolah serta tindakan *bullying* yang dilakukan oleh anaknya maka, akan dilakukan pemanggilan terhadap orang tua. Namun dalam pelaksanaan peran wali kelas tersebut juga terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh wali kelas, yang mana kendala tersebut berasal dari dua faktor yaitu Wali kelas itu sendiri dan siswa. Tindakan *bullying* yang terjadi di SMPN 16 Padang yaitu tindakan *bullying* secara fisik, verbal dan psikologis.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "**PERAN WALI KELAS DALAM MENCEGAH TINDAKAN *BULLYING* DI SMPN 16 PADANG**".

Penulisan Skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Negeri Padang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama dibangku perkuliahan.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung Terutama kepada:

1. Oran tua tercinta, Ayahanda Amrial dan ibunda Salma yang telah memberikan semangat, dorongan, serta do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini
2. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan beserta staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Ibuk Drs. Aina M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan dorongan, arahan, dan petunjuk yang sangat berharga kepada penulis.
5. Pembimbing II Ibuk Estika SH yang telah memberikan inspirasi, motivasi, dan bimbingan yang sangat berarti kepada penulis.

6. Penguji/kontributor yaitu Bapak Dr. Akmal SH, M.Si, Bapak Drs.Nurman M.Si, dan Ibuk Dr. Fatmariza M.Hum, yang telah memberikan masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan skripsi ini..
7. Kepala Sekolah dan Majelis guru serta karyawan/ti SMP N 16 Padang yang telah memberikan izin dan ikut membantu dalam proses penelitian ini.
8. Kepada siswa SMPN 16 Padang yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
9. Kepada teman-teman PKN 2010, serta sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga Allah SWT, melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izinNya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Guru.....	8
2. Peranan Guru.....	8
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	9
4. Kompetensi Afektif yang harus dimiliki guru.....	10
5. Tugas pokok dan fungsi wali kelas.....	13
6. Peran Wali Kelas dan Tanggung Jawab dalam	

Penyelenggaraan BK.....	14
7. Langkah-langkah yang dapat ditempuh oleh guru dalam mengatasi permasalahan <i>bullying</i>	16
8. Tindakan <i>Bullying</i>	17
a. Pengertian Tindakan <i>bullying</i>	17
b. Jenis Tindakan <i>bullying</i>	18
c. Bentuk-Bentuk Tindakan Kekerasan.....	20
d. Karakteristik Pelaku <i>bullying</i>	20
e. Faktor Penyebab Tindakan <i>bullying</i>	21
f. Karakteristik anak yang rentan menjadi korban <i>bullying</i>	21
g. Prinsip-Prinsip Perlindungan Terhadap Anak.....	22
B. Kerangka Konseptual.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat Penelitian.....	27
C. Informan Penelitian.....	28
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul data.....	29
E. Uji Keabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	35
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
a. Visi dan Misi SMPN 16 Padang.....	36
b. Tata tertib SMPN 16 Padang.....	37
c. Jumlah guru dan tenaga penunjang SMPN 16 Padang.....	37
d. Sarana dan Prasarana SMPN 16 Padang.....	38
e. Jumlah Siswa SMPN 16 Padang.....	39
f. Struktur Organisasi.....	40
B. Temuan Khusus.....	41
1. Tindakan bullying yang terjadi di SMPN 16 Padang.....	40
2. Bentuk-bentuk peranan wali kelas dalam mencegah tindakan bullying di SMPN 16 Padang.....	51
3. Kendala yang dihadapi wali kelas dalam mencegah Tindakan bullying di SMPN 16 Padang.....	55
C. Pembahasan.....	58
1. Tindakan bullying yang terjadi	

di SMPN 16 Padang.....	57
2. Bentuk-bentuk peranan wali kelas dalam mencegah Tindakan <i>bullying</i> di SMPN 16 Padang	61
3. Kendala yang dihadapi wali kelas dalam mencegah Tindakan <i>bullying</i> di SMPN 16 Padang.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data tindakan <i>Bullying</i>	4
Tabel 2 Informan Wali Kelas.....	28
Tabel 3 Pegawai dan staf SMPN 16 Padang.....	38
Tabel 4. Perlengkapan KBM SMPN 16 Padang.....	38
Tabel 5. Jumlah siswa SMPN 16 Padang.....	39
Tabel 6. Siswa yang kena palak.....	43
Tabel 7. Siswa yang diberikan julukan oleh temannya.....	47

Daftar Gambar

Gambar 1 Prinsip Perlindungan Anak.....	25
Gambar 2 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 3 Teknik Analisis Data.....	34
Gambar 4 Kondisi Depan SMPN 16 Padang.....	35
Gambar 5 Struktur Organisasi SMPN 16 Padang.....	40
Gambar 6 tindakan Pemalakan.....	42

Daftar lampiran

Lampiran 1: Pedoman wawancara.....	70
Lampiran 2: Pedoman Observasi.....	73
Lampiran 3: Daftar Informan.....	75
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.	
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.	
Lampiran 6: Surat Izin Penelitian di SMPN 16 Padang.	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Guru adalah salah satu komponen manusia yang potensial dalam pembangunan, salah satu unsur di bidang pendidikan yang dituntut untuk berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan ilmu yang semakin berkembang dengan kata lain, pada setiap pribadi guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya kejenjang kedewasaan (Nuni Yusvavera Syatra, 2013: 57).

Selain mengajar guru juga menjadi seorang wali kelas di sekolah tempatnya mengajar berarti guru memiliki sebuah tanggung jawab terhadap kelas tersebut baik dari segi kehadiran siswa, prestasi belajar siswa, interaksi sesama siswa, organisasi kelas dan karakter atau sikap siswa itu sendiri. Wali kelas adalah guru yang mendapat tugas sampiran dalam mendampingi kelas tertentu. Seorang guru yang menjabat sebagai seorang wali kelas tentu menjadi orang tua kedua bagi siswa, karena sekolah juga merupakan rumah kedua bagi siswa. Maka seharusnya guru tersebut lebih memiliki kedekatan secara emosional dengan siswanya dan paham akan karakter masing-masing siswa didalam kelasnya.

Sehingga penanaman sikap keteladanan dan karakter yang positif lebih tepat dilakukan oleh wali kelas terhadap kelas binaannya. Dengan kedekatan wali kelas dengan kelas binaan tersebut dapat membentuk karakter siswa menjadi baik. Maka, permasalahan siswa seperti *bullying* di sekolah

tidak terjadi atau dapat diminimalisir oleh wali kelas karena adanya sikap keterbukaan dan pemahaman guru akan karakter masing-masing siswanya.

Setiap tindakan yang mengganggu fisik atau kondisi psikologis seseorang adalah suatu bentuk kekerasan (Nisa Adila 2009:56-66). Tindakan kekerasan adalah perilaku dengan sengaja maupun tidak sengaja baik (verbal maupun nonverbal) yang ditujukan untuk mencederai atau merusak orang lain, baik berupa serangan fisik, mental, sosial, maupun ekonomi yang melanggar hak asasi manusia, bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma masyarakat sehingga berdampak trauma psikologis bagi korban. Tindakan kekerasan yang marak dikalangan pelajar saat sekarang ini yaitu *bullying* adalah suatu tindakan yang menyalahgunakan kekuatannya kepada korban yang lemah secara individu maupun kelompok dan biasanya terjadi berulang kali (Smith, Cousins, & Stewart, 2005 : Mongold, 2006).

Pelajar yang terlibat tindakan *bullying* berada pada tingkat sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Tindakan *bullying* dapat dilakukan secara fisik yaitu menampar, menimpuk, mejejal, memalak dan melempar dengan barang dan sebagainya. Secara verbal *bullying* dilakukan dengan cara memaki, meneriaki, menjuluki, mempermalukan di depan umum, memfimah dan secara psikologis yaitu memandang sinis, mengancam, mempermalukan, mengucilkan, mencibir dan sebagainya (yayasan sejiwa, 2008: 2-5).

Tindakan *bullying* pada pelajar di Indonesia khususnya kota padang telah banyak terjadi penyebab tindakan kekerasan yang dilakukan oleh pelajar

tersebut disebabkan oleh banyak faktor, seperti yang diungkapkan oleh W.I Thomas, frustrasi merupakan awal dari kenakalan remaja sehingga berujung pada tindakan kekerasan karena tidak dipenuhinya salah satu kebutuhan remaja yaitu kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan pengalaman baru, kebutuhan untuk ditanggapi dan kebutuhan untuk memperoleh pengakuan berupa status atau pretise.

Stanley Hall penganut teori Evolusi dan teori Rekapitulasi membagi masa perkembangan anak salah satunya masa muda diartikan sebagai manusia belum berbudaya(Made Pidarta, 2007:199). Pelajar pada usia remaja belum bijaksana dalam menentukan sikapnya dan mengedepankan emosi yang berujung pada tindakan kekerasan. Hal ini bentuk dari penurunan moral generasi penerus bangsa, Erikson dalam aspek Afeksi membagi membagi perkembangan moral remaja yaitu dari umur 12 tahun hingga 18 tahun yaitu Identitas diri versus kebingungan, pada masa ini remaja sudah dapat mengidentifikasi dirinya berdasarkan pengalaman-pengalaman yang lampau (Made Pidarta, 2007: 204).

Fenomena Tindakan *bullying* yang terjadi di sekolah bisa dipandang sebagai gunung es, karena umumnya yang terekpos adalah berbentuk kekerasan langsung yang nampak dalam kekerasan fisik dan kolektif. Karena itu data-data yang terekpos bisa diasumsikan sebagai bagian kecil dari fenomena yang sebenarnya terjadi. Beberapa data itu diantaranya diuraikan sebagai berikut :

TABEL I
Siwa Pelaku Tindakan *Bullying*

Nama	Kelas	Kekerasan <i>Bullying</i> yang terjadi		
		Fisik	Verbal	Psikologis
Ridho	VII.2	Memukul teman sekelas		
Dodi dan Alfiani	VII.6		Saling mengejek	
Muhammad Ihsan	VIII.5	Memukul teman sekelas dengan penggaris besi hingga melukainya		
Gilang Pratama	VIII.4	Memukul teman sekelas dengan penggaris besi		
Nanda Dheo dan Muhamad Irvan	VIII.9	Berkelahi		

Sumber : Bimbingan Konseling SMPN 16 Padang, April 2014

Dapat di lihat bahwa tindakan *bullying* yang banyak diketahui oleh wali kelas atau guru BK adalah tindakan kekerasan *bullying* yang bersifat fisik. Namun, tindakan *bullying* yang bersifat verbal dan psikologis jarang diketahui oleh pihak sekolah. Tindakan *bullying* yang dilakukan oleh pelajar terhadap sesama pelajar merupakan tanggung jawab dunia pendidikan dalam mencegah tindakan *bullying* oleh pelajar dapat dilakukan melalui pendekatan secara emosional oleh seorang wali kelas. Seorang wali kelas harus memahami sikap dan karakteristik siswa binaannya, membangun rasa kekeluargaan serta sikap keterbukaan terhadap masalah yang timbul di kelas merupakan suatu langkah awal mencegah tindakan *bullying*.

Berdasarkan hasil wawancara awal penulis dengan guru yang menjadi wali kelas Ibuk Seriati mengatakan bahwa, sebagai seorang wali kelas kedekatannya dan interaksi dengan siswa binaannya masih kurang dan intensitas pertemuannya dengan siswa binaannya juga masih kurang, karena bertemu dengan siswa binaannya ketika belajar di jam mengajarnya dan apabila menemukan siswa yang berbuat *bullying* biasanya penyelesaiannya diserahkan ke guru BK dan melakukan pemanggilan pada orang tua siswa yang bersangkutan. Melihat hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Peran Wali Kelas dalam Mencegah Tindakan Bullying di SMPN 16 Padang*”.

A. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang ada adalah:

1. Wali Kelas belum mampu mencegah tindakan *bullying*.
2. Wali Kelas belum mampu membentuk watak dan perilaku siswa.
3. Terjadinya tindakan *bullying* di kalangan pelajar.

B. BATASAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti akan meneliti tentang “Peran Wali Kelas dalam Mencegah Tindakan *Bullying* di SMPN 16 Padang”.

C. RUMUSAN MASALAH

Agar penelitian ini lebih terpusat dan terarah maka dibatasi masalah sebagai berikut :

1. Tindakan *bullying* apa saja yang telah terjadi di SMPN 16 Padang?
2. Bagaimana bentuk-bentuk peran wali kelas dalam mencegah tindakan *bullying* di SMPN 16 Padang?
3. Kendala apa saja yang dihadapi wali kelas dalam mencegah tindakan *bullying*?

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai :

1. Tindakan *bullying* yang terjadi di SMPN 16 Padang.
2. Peran wali kelas dalam Mencegah Tindakan *bullying* yang terjadi.
3. Kendala-kendala yang dihadapi wali kelas dalam mencegah tindakan *bullying* di SMPN 16 Padang.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Penelitian secara teoritis adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu pengetahuan khusus dalam tindakan *bullying* antar pelajar dan peran wali kelas dalam mencegah hal tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai pedoman bagi wali kelas untuk mencegah kekerasan antar pelajar.
- b. Untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa.
- c. Untuk meminimalisir terjadinya tindakan *bullying* antar pelajar.
- d. Agar penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada peneliti selanjutnya yang ada hubungannya dengan permasalahan di dalam penelitiannya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah penulis kemukakan pada BAB terdahulu tentang “Peran Wali Kelas dalam mencegah tindakan *bullying* di SMPN 16 Padang” dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Tindakan *bullying* yang terjadi di SMPN 16 Padang yaitu Tindakan kekerasan *bullying* secara fisik berupa pemalakan, perkelahian dan pelecehan seksual yaitu memegang dada siswa perempuan. Kekerasan *bullying* secara verbal berupa memberikan julukan serta mengolok-olok teman, kemudian secara psikologis yaitu mengucilkan teman.
2. Peran Wali kelas dalam mencegah tindakan *bullying* di SMPN 16 Padang yaitu dengan melakukan pembinaan berupa pemberian nasehat dan Pemanggilan orang tua siswa
3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh wali kelas dalam mencegah tindakan *bullying* berasal dari dua faktor yaitu faktor dari siswa dan faktor dari wali kelas itu sendiri.
4. Peran wali kelas dalam mencegah tindakan *bullying* di SMPN 16 Padang belum optimal karena masih terjadinya tindakan *bullying* di SMPN 16 Padang karena, pencegahan baru dilakukan oleh wali kelas setelah terjadinya tindakan *bullying*.

B. SARAN

1. Peran wali kelas dalam mencegah tindakan *bullying* harus lebih maksimal lagi dengan cara wali kelas harus lebih dekat dengan siswa karena wali kelas adalah orang tua siswa di sekolah.
2. Perlunya pemahaman karakteristik siswa di setiap kelasnya oleh wali kelas dalam rangka menciptakan suasana belajar yang nyaman dalam kelas sertadapat mencegah tindakan *bullying* yang terjadi di dalam kelas.
3. Kepada seluruh wali kelas dalam memberikan nasehat kepada siswa tidak hanya pada saat telah terjadinya tindakan *bullying*. Namun harus rutin dan berulang.
4. Wali kelas harus mensosialisasikan apa tindakan *bullying* itu dan dampaknya kepada siswa binaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Asri Budiningsih 2008.*Pembelajaran Moral*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta
- Bambang Daroeso.1995. *Dasar dan konsep pendidikan moral dan pancasila*.
- Colorosa, B. 2007. *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU)*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi
- Darmiyati. 2008. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gibson, dkk.2010. *Bimbingan Konseling terjemah oleh Yudi Santoso*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hamid Darmadi M.Pd.2010.*Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta
- Lexi J. Maleong. 2004. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda
- Made Pidarta. 2007.*Landasan Kependidikan*.Jakarta: Rineka cipta
- M.Nasir Djamil.2013. *Anak Bukan Untuk di Hukum*.Jakarta: Sinar Grafika
- Nuni Yusvavera Syatra. 2013. *Desain Efektif Relasi Guru dan Murid*. Yogyakarta: Buku Biru
- Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta Bandung
- Suyanto,dkk. 2013. *Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Sutanto.2011.*Kriminologi*.yogyakarta: Genta Publishing
- Thomas Santoso. 2002. *Teori-teori Kekerasan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Udin Syaefudin Saud. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Yayasan semai jiwa. 2008. *Bullying: mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Jakarta: Penulis